

Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada CV. *Auto Tryas Body Repair* Kota Cirebon

Gian Fitralisma¹, Wahyu Aji Suprajadi², Triani Patra Pertiwi³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon, Indonesia

e-mail: fitralismagian@gmail.com, wahyu.aji@gmail.com, triani.p@stiecrbn.co.id

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada perusahaan CV. Auto Tryas Body Repair pada 2 tahun terakhir terlihat perusahaan tersebut tidak mengalami perkembangan dalam pengelolaan bisnisnya. Hal ini terjadi karena adanya permasalahan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan metode analisis rasio likuiditas & solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan tersebut selama 3 tahun terakhir 2015-2017. Tujuan penelitian ini untuk memperbaiki kinerja keuangan pada CV. Auto Tryas Body Repair.. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan rasio likuiditas perusahaan tersebut tidak likuid karena tidak mampu menutupi kewajiban jangka panjang sedangkan dengan menggunakan rasio solvabilitas perusahaan tersebut solvable dikarenakan jumlah aktiva perusahaan mampu menutupi hutang-hutang perusahaan.

Keywords: *Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas*

Abstract

Based on the results of observations made by researchers at the company CV. Auto Tryas Body Repair in the last 2 years seen the company did not experience development in business management. This happened because of financial performance problems at the company. To overcome these problems, the researchers used the liquidity & solvency ratio analysis method to measure the financial performance of the company for the last 3 years 2015-2017. The purpose of this study is to improve financial performance in the CV. Auto Tryas Body Repair. The results obtained using the company's liquidity ratio are not liquid because they cannot cover long-term liabilities while using the company's solvency ratio is solvable because the amount of company assets is able to cover the company's debts.

Kata Kunci: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio*

PENDAHULUAN

Industri otomotif di Indonesia merupakan salah satu industri yang produktif, hal itu bisa dilihat dari beberapa tahun belakangan ini industri otomotif mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian bahwa sektor industri otomotif mengalami pertumbuhan sekitar 7,5-8% pada tahun 2017. Dalam laporan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) asuransi kendaraan bermotor mengalami kenaikan 4,5% pada tahun 2017. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penjualan kendaraan roda 4

dibandingkan tahun sebelumnya (1.57% YoY) serta kenaikan pada kredit kepemilikan kendaraan bermotor (5.42% YoY). Berdasarkan data tersebut maka peluang untuk mendirikan bisnis pada sektor otomotif merupakan salah satu bisnis yang memiliki prospek yang bagus dari tahun ke tahun. Salah satu perusahaan yang mencoba untuk mengambil peluang tersebut adalah CV. *Auto Tryas Body Repair* yang berfokus pada jasa perbaikan *body* mobil & didirikan pada bulan Juni 2014 beralamat di jalan katiasa no. 9 kota Cirebon. Perusahaan tersebut memiliki pangsa pasar yang sangat bagus di wilayah Cirebon hal

ini didasari dengan pertumbuhan penduduk kota Cirebon yang mengalami peningkatan 1,08% pada periode tahun 2015-2016 berdasarkan data BPS kota Cirebon. Selain itu pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut sangat baik banyak konsumen yang menggunakan jasa dari perusahaan tersebut. Citra perusahaan yang baik tersebut menarik perusahaan asuransi kendaraan untuk menjalin kerjasama untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis. Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan tersebut mengalami masa krisis ditahun 2015-2017 yang mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengembangkan bisnisnya padahal pada tahun 2017 pertumbuhan sektor industri otomotif sedang mengalami peningkatan sehingga sangat bertolak belakang antara kondisi internal dengan eksternal. Ada permasalahan yang terjadi dalam lingkungan internal perusahaan tersebut sehingga pertumbuhan sektor otomotif tidak dirasakan oleh perusahaan. Peneliti mulai tertarik untuk mencari permasalahan yang ada didalam perusahaan tersebut dengan melihat dari sisi kinerja keuangan hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra dengan judul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa *current ratio*, *debt to equity*, *total assets turnover* & *profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Rasio Likuiditas & Rasio Solvabilitas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada CV. *Auto Tryas Body Repair* Kota Cirebon”

KAJIAN LITERATUR

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki cashflow yang sehat sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi kebutuhan operasional[1]. Hal ini dapat tercermin dari laporan keuangan, laporan keuangan adalah sebuah informasi yang menggambarkan kinerja keuangan

perusahaan[2] & di dalam laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan harus meliputi; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas & catatan atas laporan keuangan[3]. Untuk dapat mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisa rasio yang terdiri atas; rasio likuiditas, rasio solvabilitas & rasio provitabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan keadaan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban jangka panjang & rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba/keuntungan[4]. Dalam rasio profitabilitas terdapat beberapa jenis untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meliputi;

1. Hasil pengembalian atas aset
Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset;
2. Hasil pengembalian atas ekuitas, margin laba kotor
Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas;
3. Margin laba operasional
Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan laba bersih;
4. Margin laba bersih
Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih[5].

Sedangkan tujuan & manfaat dari rasio solvabilitas adalah;

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan[6];

2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan;
3. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala;
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang;
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal[6].

Persediaan	836.502	919.063	1.213.464
Aktiva lancar	1.177.681	1.398.756	1.636.257
Aktiva tetap	1.291.480	1.454.899	1.563.684
Akumulasi aktiva tetap	(565.656)	(901.926)	(1.118.430)
Aktiva lain-lain	37.538	75.486	41.634
Total aktiva	2.830.288	3.125.368	3.404.894
Hutang lancar	1.649.114	1.766.357	1.890.819
Hutang jangka panjang	254.483	210.411	177.392
Total hutang	1.903.597	1.976.768	2.068.211
Equity	926.691	1.148.600	1.336.683

METODOLOGI PENELITIAN

a. Pengumpulan Data

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan CV. *Auto Tryas Body Repair*. Dilihat dari sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yang menggambarkan keadaan perusahaan.

b. Analisis Data

Metode analisis pada penelitian ini adalah analisa horizontal. Analisa horizontal adalah membandingkan data pada periode tertentu berupa laporan keuangan periode 2015-2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dijelaskan dengan membandingkan laporan keuangan dari tahun 2015-2017. Diharapkan dengan melihat perbandingan rasio dari tahun ke tahun dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan sehingga pihak manajemen dapat menjadikan sebagai sebuah referensi dalam perencanaan keuangan berikutnya.

Table1. Sumber Laporan Perkembangan CV. Auto Tryas Body Repair 2015-2017

Keterangan	Tahun		
	2015	2016	2017
Kas	52.743	170.090	68.285

Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.177.681}{1.649.114} \times 100\% = 71,4\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.398.756}{1.766.357} \times 100\% = 79,2\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.636.257}{1.890.819} \times 100\% = 86,5\%$$

$$\text{Rata-rata Current Ratio periode 2015-2017 sebagai berikut:} = \frac{71,4\%+79,2\%+86,5\%}{3 \text{ Tahun}} = 79,03\%$$

b. Quick Ratio

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{aktiva-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.177.681-836.502}{1.649.114} \times 100\% = 20,7\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.398.756-919.063}{1.766.357} \times 100\% = 27,2\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.636.257-1.213.464}{1.890.819} \times 100\% = 22,3\%$$

Rata-rata *Quick Ratio* periode 2015-2017 sebagai berikut:

$$= \frac{20,7\%+27,2\%+22,3\%}{3 \text{ Tahun}} = 23,40\%$$

c. Cash Ratio

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{52.743}{1.649.114} \times 100\% = 3,2\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{170.090}{1.766.357} \times 100\% = 10,1\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{68.285}{1.890.819} \times 100\% = 3,6\%$$

Rata-rata *Cash Rasio* periode 2015-2017 sebagai berikut:
$$= \frac{3,2\% + 10,1\% + 3,6\%}{3 \text{ Tahun}} = 5,63\%$$

Rasio Solvabilitas

a. *Debt to equity ratio*

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.903.597}{926.691} \times 100\% = 205,4\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.976.768}{1.148.600} \times 100\% = 172,1\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.068.211}{1.336.683} \times 100\% = 154,7\%$$

Rata-rata *Debt to equity ratio* periode 2015-2017 sebagai berikut:
$$= \frac{205,4\% + 172,1\% + 154,7\%}{3 \text{ Tahun}} = 177,4\%$$

b. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Aset Rasio = Total Hutang

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.903.597}{2.830.288} \times 100\% = 67,3\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.976.768}{3.125.368} \times 100\% = 63,2\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.068.211}{3.404.894} \times 100\% = 60,7\%$$

Rata-rata *Debt to Asset Rasio* periode 2015-2017 sebagai berikut:
$$= \frac{67,3\% + 63,2\% + 60,7\%}{3 \text{ Tahun}} = 67,73\%$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{Long Term Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{254.483}{926.691} \times 100\% = 27,4\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{210.411}{1.148.600} \times 100\% = 18,3\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{177.392}{1.336.683} \times 100\% = 13,2\%$$

Rata-rata *Long Term Debt to Equity Ratio* periode 2015-2017 adalah sebagai berikut:
$$= \frac{27,4\% + 18,3\% + 13,2\%}{3 \text{ Tahun}} = 13,2\%$$

Table 2. Data olahan CV. Auto Tryas Body Repair

Rasio Keuangan	Tahun			Rata-rata Internal
	2015	2016	2017	
Rasio Likuiditas				
<i>Current Ratio</i>	71,4%	79,2%	86,5%	79,03%
<i>Quick Ratio</i>	20,7%	27,2%	22,3%	23,40%
<i>Cash Ratio</i>	3,2%	10,1%	3,6%	5,63%
Rasio Solvabilitas				
<i>Debt to Assets Ratio</i>	67,3%	63,2%	60,7%	63,73%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	205,4%	172,1%	154,7%	177,4%
<i>Long term Debt to Equity ratio</i>	27,4%	18,3%	13,2%	19,63%

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap beberapa rasio yang dilakukan, maka dapat dilihat bagaimana kondisi keuangan kinerja keuangan CV. *Auto Tryas Body Repair* Cirebon tahun periode 2015-2017 dengan membandingkan rata-rata rasio dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut

1. Bila ditinjau dari sudut rasio likuiditas, diukur dengan menggunakan current ratio, quick ratio dan cash rasio maka keadaan pada CV. *Auto Tryas Body Repair* Cirebon menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid karena perusahaan tidak mampu untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Bila ditinjau dari sudut solvabilitas, yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable karena modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utang

kepada pihak luar, bila diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa perusahaan solvable karena total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan mampu untuk menutupi utang-utang perusahaan, dan jika diukur dengan *Long term Debt to Equity ratio* menunjukkan perusahaan solvable karena modal yang dimiliki oleh perusahaan mampu menutupi hutang jangka panjang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. M. dan A. H. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*. 2005.
- [2] S. Sofyan, "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan," *Indira Faristiara dan Hari Purwanto*, 2011.
- [3] I. Fahmi, "Analisa Laporan Keuangan," in *Bandung: Alfabeta*, 2011.
- [4] M. Pongoh, "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES TBK.," *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, 2013, doi: 10.35794/emba.v1i3.2135.
- [5] S. . Hery, "Praktis Menyusun Laporan Keuangan," in *Prekatis Menyusun Laporan Keuangan Cepat & Mahir Menyajikan*, 2015.
- [6] I. Elim, H. Sabijono, and M. J. Mokodaser, "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PEGADAIAN JAKARTA," *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, 2015.